

**POLA PENYUSUNAN FRASA ADJEKTIVA DALAM NOVEL *VOICE*
KARYA GHYNA AMANDA**



SKRIPSI

OLEH:

NANDA PUTRI SALSABILLAH

NPM 2288201043

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

POLA PENYUSUNAN FRASA ADJEKTIVA DALAM NOVEL *VOICE*

KARYA GHYNA AMANDA



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program

Studi Sarjana Pendidikan

OLEH:

NANDA PUTRI SALSABILLAH

NPM 2288201043

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Putri Salsabillah

Npm : 2288201043

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Angkatan : 2022

Jenjang : S1

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat berjudul **"Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel *Voice* Karya Ghyna Amanda"** adalah karya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2026



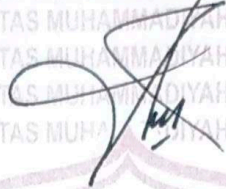
Nanda Putri Salsabillah
2288201043

HALAMAN PENGESAHAN

NANDA PUTRI SALSABILLAH

**POLA PENYUSUNAN FRASA ADJEKTIVA DALAM NOVEL *VOICE*
KARYA GHYNA AMANDA**

Disetujui dan disahkan oleh dosen Pembimbing,



Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
NP 19621206 199104 2 009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 199303 1 004

DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Ujian Skripsi Dilaksanakan Pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Juni 2026

Pukul : 13:00 - Selesai

Tempat : Ruang Sidang lt. 3 Gedung C FKIP UMB

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Elyusra, M.Pd
(Ketua Penguji)

(.....)

2. Hafiz Gunawan, M.Pd
(Anggota Penguji 1)

(.....)

3. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd
(Anggota Penguji 2)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si.

NIP 19670615 199303 1 004

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

"Allah SWT. memang tidak menjanjikan hidupmu akan mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : Fa inna ma'al-usri Yusra, inna ma'al – 'usri Yusra".

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

"Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil."

(Ustadz Hanan Attaki)

"Berada diposisi terakhir bukanlah masalah, karena kamu melakukan segala sesuatunya dengan kecepatanmu sendiri. Bukan berarti kamu gagal".

(Nanda Putri Salsabillah)

PERSEMBAHAN:

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teruntuk Cinta pertamaku, Ayahanda Gazali, sosok yang sangat berperan penting dalam menumbuhkan impian dan keinginan penulis untuk menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi. Yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan telah berjuang tanpa lelah mengusahakan pendidikan penulis. Setiap langkah penulis hingga titik ini tak lepas dari restu, kerja keras, dan ketulusan Ayah. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan Ayah dengan pahala yang tak terputus, sehat selalu dan panjang umur Ayah. Aamiin Ya Robbal Alamin.

2. Kepada Surgaku tercinta, Almarhumah Ibunda Rosa Mayangsari, seseorang yang biasa penulis sebut Mama. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa ku jangkau tapi namamu akan tetap jadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terimakasih atas segala pergorbanan dan tulus kasih yang diberikan, semoga Ibu melihat putri kecil Ibu dari tempat terbaik disisi-nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bakti dan cita kasih kepada Ibu. Andai waktu mengizinkan penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terimakasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ibu.
3. Kakakku tersayang, Fadel Maulana, Muhammad Iqbal, dan Agung Gamala Putra yang telah membantu dan memberikan dukungan, perhatian, serta turut terlibat dalam perjalanan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih karena selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan selama menjalani perkuliahan ini.
4. Ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Teruntuk sahabat penulis, Saika Damayanti dan Nur Fadila Wardita, yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa dari penulis SD, SMP, SMA, hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan ini.
6. Teman-teman seperjuangan, Ameylia Wulandari, Delya Aprilina, dan Andre Wihnata yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta warna selama perjalanan perkuliahan ini.

7. Almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk diri menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri, Nanda Putri Salsabillah. Terima kasih karena sudah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Untuk hari-hari penuh tekanan, keraguan, dan air mata terimakasih tetap memilih melangkah meski jalan tak selalu ramah. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

ABSTRAK

Nanda Putri Salsabillah, 2026. “*Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghyna Amanda*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Kata Kunci: Sintaksis, Frasa Adjektiva, Novel.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintaksis. Data penelitian berupa kutipan teks yang mengandung frasa adjektiva, sedangkan sumber data penelitian adalah novel *Voice* karya Ghyna Amanda yang berjumlah 192 halaman. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode baca dan catat, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 308 data frasa adjektiva yang terdiri atas empat pola penyusunan, yaitu Adverbia + Adjektiva (Adv + A) sebanyak 208 data, Adjektiva + Nomina (A + N) sebanyak 60 data, Adjektiva + Adjektiva (A + A) sebanyak 26 data, dan Adjektiva + Adverbia (A + Adv) sebanyak 14 data. Pola Adv + A merupakan pola yang paling dominan digunakan dalam novel. Dominasi pola tersebut menunjukkan bahwa pengarang cenderung menggunakan adverbia untuk mempertegas intensitas emosi, suasana, dan karakter tokoh dalam cerita. Dengan demikian, pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* menunjukkan variasi struktur sintaksis yang mendukung gaya bahasa deskriptif dan estetis.

ABSTRACT

Nanda Putri Salsabillah, 2026. "The Structural Patterns of Adjective Phrases in the Novel *Voice* by Ghyna Amanda." Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisor: Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

This study aimed to describe the structural patterns of adjective phrases found in the novel *Voice* by Ghyna Amanda. The study employed a descriptive qualitative method with a syntactic approach. The research data consisted of textual excerpts containing adjective phrases, while the data source was the novel *Voice* by Ghyna Amanda, which comprises 192 pages. The data were collected using the reading and note-taking technique, and were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings revealed a total of 308 adjective phrases, which were classified into four structural patterns: Adverb + Adjective (Adv + Adj) with 208 occurrences, Adjective + Noun (Adj + N) with 60 occurrences, Adjective + Adjective (Adj + Adj) with 26 occurrences, and Adjective + Adverb (Adj + Adv) with 14 occurrences. The Adverb + Adjective (Adv + Adj) pattern was the most frequently occurring structure in the novel. Its predominance indicates that the author tends to use adverbs to intensify the expression of emotions, atmosphere, and character portrayal throughout the narrative. Overall, the structural patterns of adjective phrases in *Voice* demonstrate a variety of syntactic constructions that contribute to the novel's descriptive and aesthetic style.

Keywords: Syntax, Adjective Phrases, Novel.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kasih sayang-Nya yang telah memberikan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel *Voice* Karya Ghyna Amanda”.

Salawat serta salam juga tak henti penulis curahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini berhasil hingga ditahap ini melalui bimbingan, motivasi, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan rasa syukur yang amat dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bermacam fasilitas di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd, M.H., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Jelita Zakaria, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penulisan serta memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, terkhusus Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu serta pemahamannya bagi penulis.

Penulisan skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan bagi penelitian-penelitian selanjutnya agar wawasan dan keilmuan bertambah baik secara teoritis maupun praktik.

Bengkulu, 19 Juni 2026
Penulis,

Nanda Putri Salsabillah
2288201043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
TIM PENGUJI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Permasalahan.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional Istilah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Stilistika	14
1. Pengertian Stilistika.....	14
2. Tujuan Kajian Stilistika.....	15
3. Ranah Kajian Stilistika	16
B. Sintaksis	17

1. Pengertian Sintaksis	17
2. Satuan Sintaksis	18
3. Fungsi Sintaksis dalam Kalimat.....	22
C. Frasa	24
1. Pengertian Frasa	24
2. Ciri-ciri Frasa	25
3. Jenis-jenis Frasa.....	27
D. Frasa Adjektiva	28
1. Pengertian Frasa Adjektiva	28
2. Ciri-ciri Frasa Adjektiva	30
3. Pola Penyusunan Frasa Adjektiva	31
E. Novel.....	38
1. Pengertian Novel	38
2. Struktur Novel.....	39
3. Bahasa dalam Novel.....	41
F. Penelitian Yang Relevan.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47
A. Metode Penelitian	47
B. Data dan Sumber Data	48
1. Data	48
2. Sumber Data	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Instrumen Penelitian	50

E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
G. Prosedur Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Profil Penelitian	56
1. Sinopsis Novel <i>Voice</i> Karya Ghyna Amanda	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	59
1. Pola Adjektiva + Nomina (A + N)	59
2. Pola Adjektiva + Adjektiva (A + A).....	65
3. Pola Adverbial + Adjektiva (Adv + A)	71
4. Pola Adjektiva + Adverbial (A + Adv)	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	92
RIWAYAT HIDUP.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana utama manusia dalam berpikir, berinteraksi, dan mengekspresikan gagasan. Sebagai sistem komunikasi, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian pesan, tetapi juga sebagai medium pembentukan identitas sosial dan budaya. Bahasa memiliki tiga lapisan utama, yaitu bentuk, makna, dan fungsi (Iande & Sari, 2021: 52). Lapisan bentuk meliputi satuan fonologi dan gramatikal yang membangun struktur bahasa, sedangkan lapisan makna dan fungsi mencerminkan pemahaman serta penggunaan bahasa sesuai konteks sosialnya. Kajian terhadap ketiga lapisan tersebut merupakan bagian dari bidang ilmu linguistik, yaitu disiplin yang menelaah bahasa secara ilmiah dan sistematis (Aristia, 2021: 296).

Dalam ilmu linguistik, terdapat dua cabang utama, yakni makrolinguistik dan mikrolinguistik. Makrolinguistik berfokus pada keterkaitan bahasa dengan bidang-bidang lain seperti sosiologi, psikologi, dan budaya, sedangkan mikrolinguistik menelaah struktur internal bahasa secara langsung. Salah satu aspek utama mikrolinguistik adalah sintaksis, yaitu studi mengenai cara kata disusun menjadi frasa, klausa, dan kalimat yang bermakna. Sintaksis berperan penting dalam memahami bagaimana unsur-unsur bahasa membentuk satuan ujaran yang teratur dan komunikatif

(Siagian et al., 2021: 2093). Dengan demikian, kajian sintaksis menjadi fondasi dalam memahami struktur bahasa secara mendalam.

Salah satu satuan sintaksis yang memiliki peran penting adalah frasa. Frasa merupakan gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif dan berfungsi mengisi salah satu unsur kalimat (Angioni et al., 2021: 105). Bahasa dalam karya sastra berfungsi sebagai media estetis yang dibangun melalui struktur sintaksis yang kompleks. Salah satu unsur utama dalam pembentukan konstruksi tersebut adalah frasa, yang secara linguistik merupakan gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonpredikatif dan memiliki satu makna gramatikal sesuai dengan konteks penggunaannya (Rosihoh & Zuraidah, 2021: 2).

Frasa adjektiva adalah frasa yang unsur intinya berupa adjektiva atau kata sifat (Utami, Pakasi, & Lotulung, 2022: 2). Frasa jenis ini berfungsi menjelaskan, menegaskan, atau memperkuat makna unsur lain dalam kalimat. Misalnya pada frasa sangat indah, kata “sangat” berperan sebagai pewatas yang memperkuat adjektiva “indah.” Penggunaan frasa adjektiva memperkaya ekspresi bahasa dan memberikan nuansa estetis dalam teks tulis maupun lisan.

Hubungan antara linguistik dan karya sastra merupakan wujud nyata dari interdisipliner ilmu kebahasaan, di mana teks sastra tidak hanya dipandang sebagai produk imajinasi kreatif, melainkan juga sebagai struktur kebahasaan yang tunduk pada kaidah-kaidah linguistik. Kajian sastra yang menggunakan teori linguistik memungkinkan peneliti untuk membedah

bagaimana seorang pengarang memanfaatkan aspek-aspek gramatikal guna membangun estetika, menghidupkan narasi, dan menyampaikan pesan tersirat. Dalam tataran sintaksis, pemilihan dan penyusunan kelas kata tertentu seperti frasa adjektiva bukanlah sebuah kebetulan emosional semata, melainkan sebuah strategi kebahasaan yang terstruktur. Oleh karena itu, mendekati sebuah karya sastra melalui kacamata linguistik murni akan memberikan pembuktian empiris mengenai bagaimana struktur internal bahasa (sintaksis) bekerja secara fungsional dalam membentuk sebuah mahakarya sastra.

Dalam narasi sebuah novel, penggunaan frasa khususnya frasa adjektiva memegang peranan krusial karena berfungsi untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam karakteristik tokoh maupun latar sehingga narasi menjadi lebih hidup bagi pembaca (Nabila et al., 2025: 1). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan kelas kata adjektiva dalam novel bukan sekadar elemen dekoratif, melainkan sarana untuk memperkuat fungsi komunikatif dan estetis melalui penekanan intensitas sifat yang ingin ditonjolkan oleh pengarang dalam setiap adegan (Sofyan, 2021: 2).

Begitu juga halnya pada novel *Voice* karya Ghyna Amanda, novel ini dipilih karena memiliki gaya bahasa yang deskriptif dan ekspresif. Bahasa yang digunakan pengarang memperlihatkan penggunaan adjektiva yang cukup dominan, khususnya dalam menggambarkan karakter tokoh, suasana cerita, dan kondisi psikologis. Hal ini menjadikan novel *Voice* relevan

dalam kalimat tanpa mengubah fungsi sintaksisnya sebagai atribut pembentuk frasa. Oleh karena itu, frasa sangat familier termasuk ke dalam frasa adjektiva berpola Adverbia + Adjektiva (Adv + A) karena dibentuk oleh adverbia yang menerangkan adjektiva sebagai unsur inti frasa.

A.4.(A+A:1:110)

"Serangkaian kalimat itu membuat Kirana tertegun diam"

S	P	O	K
----------	----------	----------	----------

Pada kutipan data A.4.(A+A:1:110), frasa tertegun diam memiliki dua unsur pembentuk, yaitu tertegun dan diam. Kata tertegun berkategori adjektiva yang berfungsi sebagai unsur inti pertama, sedangkan kata diam juga berkategori adjektiva yang menjadi unsur inti kedua karena keduanya setara dan sama-sama menyatakan keadaan tokoh. Frasa tertegun diam memiliki distribusi yang sama dengan kata tertegun maupun kata diam, sebab keseluruhan frasa dapat menggantikan posisi salah satu kata tersebut dalam kalimat tanpa mengubah fungsi sintaksisnya sebagai pelengkap. Oleh karena itu, frasa tertegun diam termasuk ke dalam frasa adjektiva berpola Adjektiva + Adjektiva (A + A) karena dibentuk oleh dua adjektiva yang saling menyubstitusi dan memperkuat makna satu sama lain.

Adanya variasi pola seperti contoh di atas menunjukkan bahwa novel ini memiliki kekayaan struktur frasa yang perlu dibedah lebih lanjut. Keberadaan data awal tersebut menegaskan bahwa penelitian ini secara keilmuan berada dalam ranah linguistik, khususnya sintaksis, karena fokus utama analisisnya adalah struktur dan pola penyusunan frasa adjektiva.

Perlu ditegaskan bahwa penelitian ini merupakan kajian linguistik terapan terhadap teks sastra, bukan kajian intrinsik sastra seperti analisis tema, alur, atau penokohan secara murni. Dengan demikian, teks dalam novel dipandang sebagai kumpulan data bahasa yang merepresentasikan penggunaan struktur frasa dalam konteks nyata.

Urgensi penelitian ini juga diperkuat dengan melakukan telaah terhadap beberapa penelitian terdahulu yang relevan guna menegaskan posisi ilmiah dan orisinalitas kajian yang dilakukan peneliti. Pertama, penelitian oleh Zuraidah (2021) yang berjudul "Analisis Semantik Frasa Adjektiva dalam Ragam Bahasa Jurnalistik". Penelitian tersebut berfokus pada klasifikasi makna dan fungsi semantis dari frasa adjektiva pada teks berita media massa yang bersifat lugas. Perbedaan mendasar dengan penelitian ini terletak pada objek material dan pendekatannya, di mana peneliti menggunakan objek novel *Voice* (fiksi) dengan fokus pada tataran sintaksis untuk membedah pola konstruksi internal frasanya.

Kedua, penelitian oleh Rosihoh dan Zuraidah (2021) dengan judul "Fungsi Sintaksis dan Aspek Stilistika Frasa pada Kumpulan Cerpen Kontemporer". Penelitian ini mengkaji berbagai jenis frasa secara makro (termasuk nomina dan verba) pada ruang lingkup cerpen. Sementara itu, penelitian ini secara khusus memfokuskan dan memperdalam analisis hanya pada satu jenis frasa, yaitu frasa adjektiva, secara komprehensif untuk memetakan seluruh variasi pola penyusunan strukturnya dalam sebuah novel utuh.

Ketiga, penelitian oleh Azizah dan Haryadi (2023) yang berjudul "Pola Sintaksis Frasa Adjektiva pada Ragam Tulis Ilmiah Populer". Persamaan dengan penelitian ini terletak pada teori struktural pola sintaksis (A+N, A+A, Adv+A, dan A+Adv), namun perbedaannya berada pada karakteristik sumber data. Ragam ilmiah populer tunduk pada aturan formal yang kaku, sedangkan novel *Voice* merupakan teks fiksi kontemporer yang memiliki kebebasan estetis (*licentia poetica*) untuk mengeksplorasi frasa adjektiva dalam mengeksplorasi dimensi emosi batin dan latar profesi tokoh.

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra prosa memiliki struktur naratif yang kompleks dan kaya akan penggunaan deskripsi. Dalam teks novel *Voice*, adjektiva tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi secara aktif digunakan untuk memperjelas karakter tokoh serta membangun suasana cerita yang imersif. Melalui analisis pola penyusunan frasa adjektiva, penelitian ini dapat memberikan gambaran objektif mengenai kecenderungan struktur sintaksis yang menjadi ciri khas gaya kepenulisan pengarang.

Penelitian ini tidak semata-mata memandang teks dalam novel sebagai data linguistik murni yang kaku. Melalui pendekatan Stilistika (Linguistik Terapan), analisis struktur sintaksis terhadap frasa adjektiva ini pada hakikatnya bermuara pada pembedahan gaya bahasa estetis pengarang. Struktur sintaksis berupa pola urutan kata, baik yang bersifat direktif maupun modifikatif, digunakan oleh Ghyna Amanda sebagai peranti artistik

untuk menghidupkan narasi fiksi, membangun atmosfer latar secara tekstual, serta mengeksplorasi dimensi psikologis tokoh secara mendalam. Oleh karena itu, kajian ini menjadi jembatan integratif yang mempertemukan keteraturan kaidah tata bahasa (sintaksis) dengan kebebasan berekspresi dalam karya sastra (novel).

Berdasarkan pemaparan tersebut, Penelitian mengenai pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda memiliki urgensi yang mendesak, baik dari segi teoretis sintaksis maupun praktis analisis teks sastra. Novel *Voice* mengangkat tema dunia pengisi suara (dubbing/seiyuu), sebuah ranah profesi modern yang sangat mengandalkan modulasi vokal, penjiwaan karakter melalui tuturan, dan intensitas emosional batin para tokohnya. Secara linguistik, seluruh dinamika psikologis, deskripsi kualitas vokal, dan situasi latar tersebut direpresentasikan oleh pengarang melalui variasi struktur dan pola frasa adjektiva. Melalui analisis pola ini, kekhasan sintaksis kontemporer dalam ragam fiksi populer bertema dunia profesi dapat dipetakan secara ilmiah. Jika penelitian ini tidak dilakukan, struktur pembentuk keindahan bahasa (estetika) kebahasaan modern dalam novel ini akan luput dari kajian ilmiah linguistik, khususnya pada tataran makro-sintaksis.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang penelitian, Penelitian ini difokuskan pada analisis pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya

Ghyna Amanda menggunakan pendekatan Stilistika (Sintaksis). Karena objek yang diteliti adalah teks sastra (novel), maka fokus penelitian ini tidak hanya memetakan struktur tata bahasa secara kaku. Lebih dari itu, fokus penelitian diarahkan pada pemaknaan fungsional dan kontekstual dari variasi pola frasa adjektiva tersebut. Artinya, pemaknaan setiap frasa disesuaikan dengan konteks narasi sastra di dalam novel, yaitu bagaimana pengarang memanfaatkan ragam pola kata sifat tersebut sebagai alat artistik untuk menghidupkan emosi batin tokoh, menggambarkan latar cerita, serta memperkuat atmosfer dunia profesi pengisi suara (*dubbing*) secara estetis.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut, bagaimanakah pola penyusunan frasa adjektiva yang digunakan dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan menganalisis pola penyusunan frasa adjektiva yang terdapat dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda secara mendalam pada tataran sintaksis (stilistika).

Tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana frasa adjektiva digunakan secara fungsional dan kreatif oleh Ghyna Amanda dalam membangun kekhasan

naratif, penjiwaan karakter tokoh, serta estetika bahasa yang disesuaikan dengan konteks teks sastra dalam novel *Voice*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap studi sintaksis dalam bahasa Indonesia dengan menganalisis pola pembentukan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai cara adjektiva dan kata penghubungnya berinteraksi dalam *membentuk* frasa yang kompleks dan berperan dalam teks naratif. Hasil penelitian ini menjadi salah satu acuan yang menunjukkan penerapan teori sintaksis, khususnya teori frasa adjektiva, dalam karya sastra masa kini. Selain itu, penelitian ini juga berperan dalam memperluas pemahaman mengenai variasi pola frasa dalam konteks deskriptif serta menunjukkan bagaimana pola-pola tersebut berfungsi secara nyata dalam teks sastra. Dengan demikian, teori frasa adjektiva tidak hanya dijelaskan secara konseptual, tetapi juga didukung oleh bukti empiris, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan kajian sintaksis untuk objek penelitian lain yang menggunakan bahasa serupa namun memiliki perbedaan tertentu.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkaitan dengan kajian bahasa Indonesia, yaitu:

- 1) Bagi Mahasiswa dan Pembelajaran Sintaksis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pembelajaran linguistik, khususnya pada mata kuliah Sintaksis. Bagi mahasiswa, terutama di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur internal dan pola penyusunan frasa adjektiva. Melalui penelitian ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori sintaksis secara abstrak, tetapi juga dapat mengetahui bentuk, perilaku sintaktis, dan implementasi nyata dari frasa adjektiva dalam sebuah karya sastra. Selain itu, hasil analisis dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda ini dapat dijadikan sebagai materi tambahan, referensi acuan, atau contoh konkret dalam proses perkuliahan Sintaksis.
- 2) Bagi Peneliti atau Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pustaka, referensi acuan, maupun studi komparatif bagi peneliti atau akademisi lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Khususnya pada bidang keilmuan sintaksis yang berfokus pada kajian analisis struktur frasa, atau bagi penelitian sejenis yang ingin menggunakan objek formal maupun objek material yang berbeda.
- 3) Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori linguistik yang telah dipelajari selama masa perkuliahan, khususnya dalam bidang sintaksis, ke dalam bentuk

analisis riil. Proses penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis penulis dalam membedah unsur-unsur kebahasaan, serta memberikan kepuasan intelektual dalam menguak pola-pola frasa adjektiva yang membangun estetika narasi dalam sebuah novel.

F. Definisi Operasional Istilah

Agar penelitian ini memiliki batasan konsep yang jelas, istilah-istilah berikut didefinisikan secara operasional sesuai konteks analisis sintaksis dan objek penelitian.

1. Frasa Adjektiva: Dalam penelitian ini, frasa adjektiva didefinisikan sebagai satuan gramatikal yang dibentuk oleh kata sifat atau adjektiva sebagai inti yang didampingi oleh kata lain sebagai penjelas atau pewatas (*Modifier*), baik di depan maupun di belakang inti. Frasa adjektiva yang dianalisis dalam penelitian ini adalah semua frasa yang berfungsi sebagai predikat, keterangan, maupun atributif yang ditemukan dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda.
2. Pola Penyusunan: Pola penyusunan merujuk pada urutan sintaksis unsur-unsur pembentuk frasa adjektiva, yaitu bagaimana penjelas/pewatas (seperti adverbial, nomina, atau adjektiva lain) berinteraksi dan berposisi relatif terhadap inti adjektiva. Pola yang diidentifikasi meliputi struktur seperti Adjektiva + Adverbial (A +

Adv) atau Adverbia + Adjektiva (Adv + A) dan pola-pola sintaksis lainnya yang ditemukan.

3. Novel *Voice* Karya Ghyna Amanda: Novel *Voice* karya Ghyna Amanda merupakan objek material utama dalam penelitian ini. Seluruh data berupa frasa adjektiva yang dianalisis, baik pola penyusunan maupun jenis-jenisnya, bersumber dari teks novel tersebut secara menyeluruh.